

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Dividen Payout Ratio* terhadap variabel dependen yaitu beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik yang menghasilkan nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan memiliki nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,150 < 2,001$) dan nilai sig. berada diatas 5% atau 0.05 ($0,255 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat mempengaruhi besar atau kecilnya beta saham perusahaan tersebut.
2. *Operating Leverage* dalam penelitian ini memiliki berpengaruh signifikan terhadap beta saham. hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik yang menghasilkan t_{hitung} untuk DOL memiliki nilai yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,738 > 2,001$) dan nilai sig. berada dibawah 5% atau 0.05 ($0,008 < 0.05$). Selain itu *operating leverage* memiliki hubungan positif dengan beta saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel *Operating leverage*

(DOL) sebesar 0,044. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel *operating leverage* dengan beta saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *operating leverage* berpengaruh terhadap beta saham. Semakin meningkat nilai *operating leverage* maka akan semakin meningkat nilai beta nya.

3. *Dividen Payout Ratio* dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -1,413 dan nilai signifikansi untuk DPR sebesar 0,163. t_{hitung} untuk DPR memiliki nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,413 < 2,001$) dan nilai sig. berada diatas 5% atau 0.05 ($0,163 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat *Dividen Payout Ratio* suatu perusahaan belum tentu dapat mempengaruhi besar atau kecilnya beta saham perusahaan tersebut.
4. Ukuran perusahaan, *operating leverage* dan *dividend payout ratio* secara simultan mempengaruhi beta saham. Hasil ini dapat dilihat dari hasil perhitungan statistic yang menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 4,933 dengan signifikansi sebesar 0,004. Nilai F_{tabel} , taraf signifikansi 5 % adalah 2,760. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,933 > 2,760$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004, hal ini menandakan bahwa ada pengaruh variabel-variabel independen yang digunakan terhadap beta saham.

5. Hasil perhitungan koefisien determinasi dari persamaan regresi model diperoleh hasil *adjusted R²* sebesar 0,16 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 16 %. Hal ini berarti 16 % beta saham dipengaruhi Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan sisanya 84 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan manufaktur dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan. Serta, penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu periode 2009 s.d 2011 sehingga hasilnya mungkin kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Dividen Payout Ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen yaitu beta saham. Sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama, sehingga dapat lebih menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Menambah jumlah sampel sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dan tidak hanya berorientasi pada perusahaan manufaktur, melainkan pada jenis perusahaan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, seperti *return on asset*, *return on investment*, *price earning ratio*, *asset growth*, dan *financial leverage*, dan sebagainya.